

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Informasi keuangan bermanfaat jika memiliki kualitas untuk dapat mempengaruhi kepuasan investor. Kualitas informasi dapat meningkat apabila tingkat asimetri informasi rendah dan apabila Investor dapat mengamati setiap kebijakan manajemen maupun informasi internal perusahaan. Kondisi ideal sulit tercipta, tetapi diupayakan melalui regulasi untuk melindungi investor yang berada dalam situasi kecurangan informasi.

Bagi para investor yang melakukan analisis perusahaan informasi keuangan yang diterlibatkan oleh perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang sering didapatkan dibanding alternatif informasi lainnya. Informasi keuangan akuntansi menggambarkan perkembangan kondisi perusahaan dan hal-hal yang telah dicapainya. Salah satu informasi yang bisa digunakan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan adalah ketepatanwaktuan publikasi pelaporan keuangan. Laporan keuangan juga mengandung informasi akuntansi yang menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan, seberapa penghasilan yang diperoleh perusahaan serta transaksi-transaksi ekonomi yang telah dilakukan perusahaan yang bisa mempengaruhi kekayaan dalam penghasilan perusahaan. Menurut IAI (2002) dalam Shaleh (2004) bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan

yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan sebagai sebuah informasi yang akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Ketepatanwaktuan (*Timeliness*) salah satu kriteria pendukung dari sipat relevan, secara normatif dapat dimiliki oleh informasi keuangan. Dalam perspektif penelitian perusahaan perbankan diketahui bahwa ketepatanwaktuan penyajian informasi keuangan merupakan suatu unsur penting agar dapat memberi manfaat bagi investor dalam pembuatan keputusan. Namun, unsur ketepatanwaktuan pada penyajian keuangan merupakan hal yang sering dilupakan ketika para peneliti perusahaan perbankan melakukan peneliti untuk mengungkapkan kerelevanan suatu informasi keuangan bagi para laporan keuangan (Beaver 2002).

Bersarkan hasil penelitian Sutikno (2000) dalam Pinasti (2004) menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah menyajikan informasi akuntansi yang dapat diandalkan namun tidak relevan dan dibandingkan sebagai landasan pembuatan keputusan karena keterlambatan waktu penyampaiannya. Sehingga terjadi penurunan kerelevenan nilai informasi akuntansi dari waktu kewaktu di

perusahaan perbankan, sehingga tercermin dari respon pelaku pasar terhadap informasi akuntansi.

Suatu informasi yang dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Adanya sistem informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan baru dikalangan para investor. Kepercayaan ini akan mengubah harga melalui perubahan permintaan dan penawaran surat-surat berharga. Volume perdagangan saham bisa berubah ketika muncul informasi baru dipasar, sehingga mengakibatkan pelaku pasar untuk mengambil keputusan, menjual atau membeli maupun mempertahankan sahamnya yang dimiliki. Apabila para pelaku pasar modal menggunakan informasi keuangan yang berupa laporan keuangan dalam kegiatannya, maka ketepatanwaktuan publikasi pelaporan keuangan ini sahamnya akan memberikan dampak berupa volume perdagangan saham apabila dibandingkan hari-hari diluar publikasi laporan keuangan. Informasi laporan yang berkualitas akan membentuk para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di Bursa Saham.

Dalam penelitian ini, ketepatanwaktuan dinilai berdasarkan kemampuan manajemen melakukan publikasi laporan keuangan tahunan auditan secara lebih cepat, khususnya publikasi laporan keuangan yang dikategorikan tepat waktu sesuai regulasi dengan disertai opini auditor WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) atau WDP (Wajar dengan Pengecualian). Selanjutnya, ketepatanwaktuan diproksi menjadi empat proksi, yaitu terdiri dari dua proksi ketepatanwaktuan relatif dan dua proksi ketepatanwaktuan absolut. Adapun

ketepatanwaktuan relatif didasarkan kepada 1) kemampuan manajemen melakukan publikasi secara lebih cepat di banding publikasi sebelumnya dalam ukuran jumlah hari lebih cepat secara Riil, dan 2) kemampuan manajemen melakukan pembobotan atas kemampuan manajemen melakukan publikasi laporan keuangan semakin mendekati tanggal laporan keuangan auditan dipublikasikan sebelumnya. Sedangkan dua proksi ketepatanwaktuan nilai absolut, yaitu 1) jumlah hari penundaan publikasi sejak tanggal yang tercantum pada laporan keuangan per 31 Desember, dan 2) penundaan publikasi sejak laporan auditor ditandatangani.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan pengembangan penelitian dengan judul “**Pengaruh Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan terhadap Kandungan Kualitas Informasi Laba Akuntansi Pada Perusahaan Perbankan *Go Publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Wirakusuma (2006). Pengembangannya tersebut terletak pada jenis perusahaan serta perioda penelitian tahun 2005-2007.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka pokok permasalahan yang akan ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, baik dalam proksi ketepatan waktu absolut maupun relatif, berpengaruh pada kandungan kualitas informasi laba akuntansi?
- b. Apakah faktor persistensi, pertumbuhan dan keterprediksian laba, risiko sistematis (Beta), struktur modal serta ukuran perusahaan secara konsisten berpengaruh terhadap kandungan kualitas informasi laba akuntansi?
- c. Apakah terdapat perbedaan besaran pengaruh ketepatan waktu pada kandungan kualitas informasi laba akuntansi antara ketepatan waktu absolut dan relatif?
- d. Apakah terdapat perbedaan kandungan kualitas informasi laba akuntansi antara perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan secara tepat dan perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan secara lambat?

1.3. Tujuan penelitian

- a. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ketepatan waktu publikasi informasi keuangan (semakin mendekati *real time*) terhadap kandungan kualitas informasi laba akuntansi.
- b. Untuk mengungkapkan konsistensi beberapa faktor lainnya yang sebelumnya telah terbukti mempengaruhi kandungan kualitas informasi laba akuntansi, sebagai faktor persistensi, pertumbuhan dan

keterprediksian laba, faktor resiko sistematis (Beta), struktur modal, serta ukuran perusahaan.

- c. Untuk membuktikan sesuatu yang baru dalam upaya meningkatkan kerelevanan informasi akuntansi melalui pendekatan ketepatanwaktuan dalam batas waktu yang diregulasi, baik yang secara absolut maupun yang secara relatif yang dilandasi oleh publikasi sebelumnya.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada:

a) Dibidang teoritis

- 1) Memberikan kontribusi bagi peneliti-peneliti sebelumnya sehingga menjadi panduan bagi peneliti selanjutnya dalam menentukan karekteristik ketepatanwaktuan publikasi informasi keuangan yang mampu meningkatkan manfaatnya bagi para pemakai laporan keuangan.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ketepatanwaktuan publikasi informasi keuangan.

b) Bidang praktis

- 1) Dapat memberikan pedoman nyata bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan pasar melalui penyajian informasi yang lebih relevan didasarkan atas waktu publikasi laporan keuangan.

- 2) Sebagai pedoman dalam menentukan strategi untuk menilai suatu informasi keuangan yang berkualitas, relevan dan handal, khususnya dilihat dari bagaimana pola waktu publikasi laporan keuangan tahunan auditan yang dilakukan manajemen suatu perusahaan publik.

1.5. Sistematika penulisan laporan penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika laporan penelitian untuk menguraikan materi yang disajikan pada setiap masing-masing bab adalah sebagai berikut;

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan membahas tentang Latar Belakang Masalah yang mendorong dilakukannya penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga akan membahas Perumusan Masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat dari penelitian ini. Sebagai bagian akhir dari bab ini adalah Sistematika Penulisan laporan penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini seperti ketepatanwaktuan dalam pernyataan konsep akuntansi keuangan di Indonesia, regulasi publikasi laporan keuangan, ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan, ketepatanwaktuan, kandungan kualitas informasi laba

akuntansi. Dalam bab ini juga ditinjau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Sebagai bagian akhir dari bab ini disampaikan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Di dalam bab ini dijelaskan populasi, subyek dan obyek penelitian, alat analisis data serta pengujian hipotesis.

Bab IV Analisis Data

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam bab ini mencakup analisis deskriptif dan pengujian hipotesis.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan serta saran yang relevan dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.